

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Tahapan perkembangan anak harus berjalan dengan baik karena perkembangan berlangsung seumur hidup dan apabila tahap perkembangan yang dilalui oleh anak tidak berjalan dengan baik, maka di tahap perkembangan selanjutnya, anak akan mengalami gangguan atau hambatan dalam perkembangannya. Perkembangan ini kemudian diperluas menjadi beberapa aspek, yaitu aspek perkembangan fisik motorik, seni, bahasa, sosial emosional, nilai agama dan moral, serta kognitif. Manusia yang pada dasarnya merupakan makhluk sosial, sehingga manusia tidak dapat hidup sendiri, karena itulah aspek perkembangan sosial emosional sangat berperan penting dalam kehidupan sosial setiap individu, termasuk bagi anak usia dini. Hal ini dikarenakan aspek sosial emosional merupakan sikap yang disertai dengan perasaan seorang individu pada saat berinteraksi dengan orang lain. Apabila perkembangan sosial emosional anak usia dini tidak berjalan dengan baik, maka anak akan mengalami beberapa permasalahan di dalam perkembangan sosial emosionalnya, seperti penakut, pencemas, rendah diri, pemalu, dan ketidakpatuhan. Apabila anak mendapatkan pengalaman yang buruk hingga pengalaman tersebut menjadi trauma bagi anak, maka pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi kurang optimal. Salah satu contoh dari pengalaman traumatis

ini adalah pengalaman anak menjadi korban pedofilia. Korban pedofilia yang berupa anak perempuan tidak hanya akan mengalami trauma psikologi yang berkepanjangan, melainkan juga berpotensi untuk merusak diri sendiri dengan penyalahgunaan obat-obatan hingga prostitusi, sedangkan anak laki-laki yang menjadi korban pelecehan seksual maka dapat berpeluang untuk menjadi pelaku pelecehan seksual pula di masa yang akan datang. Korban kekerasan seksual memiliki dampak yang berbeda satu dengan yang lainnya. Ada anak yang mengalami luka secara fisik hingga harus dioperasi, ada anak yang mengalami trauma, bahkan ada anak yang harus meninggal dunia.

5.2. Saran

Terdapat beberapa saran kepada beberapa pihak setelah mengetahui hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu

a. Bagi Orang tua

Orang tua diharapkan untuk selalu berkomunikasi dua arah dengan anak tentang kegiatan sehari-hari anak serta mengingatkan anaknya agar tidak mengikuti orang asing sehingga dapat mencegah terjadinya aksi pedofilia.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk ikut serta memantau kegiatan anak di lingkungan sekolah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Ini dikarenakan pelaku pedofilia dapat berasal dari kalangan mana saja.

Selain itu, guru juga diharapkan untuk dapat memberikan *safety talk* berupa kampanye atau penyuluhan mengenai pedofilia serta *emergency drill* apabila anak berada disituasi yang mengarah kepada perilaku pedofilia.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk turut serta memperhatikan dan turut menjaga anak pada saat anak bermain di luar rumah sehingga pelaku pedofilia menjadi kesusahan untuk mendekati anak.

d. Bagi Anak Usia Dini

Anak usia dini diharapkan untuk dapat terbuka kepada orang tuanya dalam menceritakan kesehariannya sehingga apabila terdapat hal ganjal yang terjadi pada anak, orang tua dapat mendeteksi dan menelusuri hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Anas. (2019). *Metode Penelitian Sastra*. Gresik: Penerbit Graniti.
- Anastasya, Gracia dan Tanti Susilarini. (2021). Konsep Diri pada Dewasa Awal yang Pernah Menjadi Korban Pedofilia di Kota Medan, Sumatera Utara. *Jurnal Sosial dan Humaniora* 5(2), 16.
- Arake, Lukman. (2020). Hukuman Kebiri Kimia Bagi Pelaku Kekerasan Seksual Terhadap Anak Perspektif Fiqh Siyashah. *Jurnal Al-Adalah: Jurnal Hukum dan Politik Islam* 5(1), 37.
- Ariefana, Pebriansyah. (2021). *Korban Pedofilia Trauma Lihat Wajah Saipul Jamil di TV Hingga Berdampak Buruk*. Diakses dari <https://bekaci.suara.com/read/2021/09/05/114528/korban-pedofilia-trauma-lihat-wajah-saipul-jamil-di-tv-hingga-berdampak-buruk> tanggal 9 Maret 2022.
- Cahyono, Heri, dkk. (2018). Pendidikan Karakter Bagi Pelaku Pedofilia. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* 3(1), 5-6.
- Dachlan, Malik, dkk. (2019). *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewantini, Ni Luh Intan Cahya, dkk. (2020). Gambaran Resiliensi pada Korban Pedofilia di Denpasar, Bali (Studi Kasus pada KP & WM). *Jurnal Kognisia* 3(1), 92.
- Fadhilah, Dhia. (2021). *Keji! Dua Anak di Padang Diperkosa Kakek, Paman, Kakak dan Tetangga*. Diakses dari <https://amp.terkini.id/read/td-280180/keji-dua-anak-di-padang-diperkosa-kakek-paman-kakak-dantetangga/> tanggal 6 April 2022.
- Hamzah, Amir. (2019). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Batu: Literasi Nusantara.
- Hamzah, Amir. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Batu: Literasi Nusantara.
- Hapsari, Iriani Indri. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Indeks.
- Huraerah, Abu. (2012). *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Kaharuddin. (2018). *Mencetak Generasi Anak Shaleh Dalam Hadits*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Kallo, Syafruddin, dkk. (2017). Analisis Yudiris Kebijakan Pemidanaan Dengan Hukuman Kebiri Terhadap Pelaku Pedofilia. *USU Law Journal* 5(1), 122-123.
- Khalis, Nabihah & Quratunail Yousaf. (2018). *Clinical Attributes of Pedophilia-A Mental Illness and Psychopharmacological Approaches to Hit Pedophiles*. *Clinical & Medical Biochemistry* 4(2), 1.

- Kurniawan, Dwi & Farida Hidayati. (2017). Penyalahgunaan Seksual Dengan Korban Anak-anak. *Jurnal Empati* 6(1), 122.
- Latif, Mukhtar, dkk. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Implikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Musmiah, Sri Bulan, dkk. (2019). *Selamat Datang Masa Remaja*. Sleman: Deepublish.
- Ndari, Susianty Selaras, dkk. (2018). *Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Ningsih, Yuninda Tria, dkk. (2017). Dinamika Psikologis Anak Korban Pedophilia Homoseksual (Sebuah Studi Fenomenologis). *Jurnal RAP UNP* 8(1), 121.
- Nofianti, Rita. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Nurani, Yuliani. (2019). *Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Kalideres: Campustaka.
- Nurbayani, Siti. (2021). *Penyimpangan Sosial Pedofilia*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Perbowosari, Heny, dkk. (2020). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media
- Perrotta, Giulio. (2020). *Pedophilia: Definition, Classifications, Criminological and Neurobiological Profiles, and Clinical Treatments*. *Open Journal of Pediatrics and Child Health* 5(1), 19-20.
- Prasetyo, Ratna Azis. (2018). Pedofilia (Ditinjau dari Aspek Pelaku, Kriminalitas dan Perlindungan Anak). *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender* 14(2), 124; 126-127.
- Putri, Denada S. (2022). *Korban Kekerasan Seksual Anak 5 Tahun di Bontang Ditangani DPPKB, Pelaku Membantah*. Diakses dari <https://kaltim.suara.com/read/2022/07/15/200917/korban-kekerasan-seksual-anak-5-tahun-di-bontang-ditangani-dppkb-pelaku-membantah?page=all> tanggal 16 Juli 2022.
- Rachmawati. (2022). *Ayah Perkosa 2 Anak Kandungnya, Salah Satu Korban Usia 5 Tahun Tewas dengan Luka Robek*. Diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2022/02/10/161500378/ayah-perkosa-2-anak-kandungnya-salah-satu-korban-usia-5-tahun-tewas-dengan?page=all> tanggal 9 Maret 2022.
- Ramdhan, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

- Romadhoni, Budi Arista. (2022). *Trenyuh! Anaknya Berusia 2,5 Tahun Jadi Korban Kekerasan Seksual di Tegal, Ini Kisah Burhanudin Mencari Keadilan*. Diakses dari <https://jateng.suara.com/read/2022/06/18/070216/trenyuh-anaknya-berusia-25-tahun-jadi-korban-kekerasan-seksual-di-tegal-ini-kisah-burhanudin-mencari-keadilan> tanggal 16 Juli 2022.
- Santrock, John W. (2019). *Life-Span Development*. New York: Mc-Graw-Hill Education.
- Septia, Merita Putri. (2016). Upaya Indonesia Dalam Penanganan Kasus Pedofilia Internasional di Pulau Bali. *Journal of International Relations* 2(3), 181; 185.
- Sugijokanto, Suzie. (2014). *Cegah Kekerasan pada Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sunanih. (2017). Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian dari Perkembangan Bahasa. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 1(1), 2-4.
- Syifauzakia, dkk. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Batu: Literasi Nusantara.
- Tiel, Julia Maria Van. (2019). *Perkembangan Sosial Emosional Anak Gifted*. Jakarta: Prenada.
- Tirtayani, Luh Ayu, dkk. (2014). *Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Uyun, Muhamad dan Idi Warsah. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Windayani, Luk Ika, dkk. (2021). *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Wiyani, Novan Ardy. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyanto, Ayu. (2022). *Kronologi Kakek Biadab Perkosa Bayi 15 Bulan di Jeneponto, Bayi Pendarahan Hingga Harus Operasi*. Diakses dari <http://portalbangkabelitung.pikiran-rakyat.com/nasional/amp/pr-984009146/kronologi-kakek-biadab-perkosa-bayi-15-bulan-di-jeneponto-bayi-pendarahan-hingga-harus-operasi> tanggal 6 April 2022.
- Zed, Mestika. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.